

BAB IV

SIMPULAN

1. Secara umum, komponen pembentuk PAD Kabupaten Kulon Progo mempunyai rata-rata tingkat efektivitas lebih dari 100% (sangat efektif). Meskipun demikian, jenis pendapatan pajak mineral bukan logam dan batuan (MBLB) memerlukan perhatian khusus dikarenakan tingkat efektivitasnya mengalami penurunan drastis di setiap tahun. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah dengan melakukan sosialisasi berbasis media sosial atau secara langsung kepada masyarakat. Selain itu, pendataan dan monitoring wajib pajak secara berkala juga sangat penting untuk mendeteksi adanya wajib pajak baru.
2. Pada tahun 2018-2020, tingkat efektivitas total PAD semua daerah di Provinsi DIY mendapatkan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2018, tingkat efektivitas total PAD tertinggi dipegang oleh Kabupaten Sleman, sementara itu Kabupaten Kulon Progo menempati urutan paling rendah. Pada tahun 2019, tingkat efektivitas total PAD Kabupaten Kulon Progo masih menempati urutan paling rendah. Pada tahun 2020, tingkat efektivitas total PAD tertinggi dipegang oleh Kota Yogyakarta, sementara itu Kabupaten Kulon Progo mampu menunjukkan

kinerja positif dengan menempati peringkat kedua terbaik dengan tingkat efektivitas sebesar 116.95%.

3. Tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018-2020 masih tergolong rendah sekali (pola hubungan instruktif). Dengan pola hubungan tersebut, pada tahun 2018-2020 kemampuan finansial Kabupaten Kulon Progo masih sangat bergantung terhadap peranan pemerintah pusat. Meskipun demikian, tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2018-2020 memiliki tren positif dengan adanya peningkatan di setiap tahunnya. Dengan adanya Bandara YIA yang baru beroperasi, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo diharapkan mulai melakukan analisis strategi dalam menggali potensi PAD yang ada di masa depan. Dengan demikian, tingkat kemandirian keuangan daerah Kabupaten Kulon Progo akan semakin baik di masa yang akan datang.
4. Pada tahun 2018-2020, tingkat kemandirian Kabupaten Kulon Progo berada di urutan keempat dari lima daerah di Provinsi DIY. Selama tiga tahun tersebut, Kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul termasuk pada kategori sangat rendah dengan pola hubungan instruktif. Sementara itu, pencapaian tingkat kemandirian keuangan tertinggi tahun 2018-2020 di DIY dipegang oleh Kota Yogyakarta. Pencapaian positif Pemerintah Kota Yogyakarta tersebut dikarenakan mendapat sumbangan besar dari pajak hotel dan restoran. Sementara itu, di Kabupaten Kulon Progo sumbangan terbesar PAD berasal dari lain-lain PAD yang sah.